

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Perkembangan Bicara dan Bahasa pada Anak Balita di RS PHC (Rumah Sakit Primasatya Husada Citra) Surabaya” dapat disimpulkan bahwa:

1. Intensitas penggunaan *gadget* pada anak balita di RS PHC Surabaya sebagian besar masih dalam kategori tinggi dengan 39 responden (52%) dengan durasi penggunaan lebih dari 60 menit/hari sebanyak 33 responden (44%) dan frekuensi penggunaan setiap hari sebanyak 43 responden (57,33%).
2. Hasil KPSP dari anak balita di RS PHC Surabaya menunjukkan 44 responden memiliki hasil perkembangan bicara dan bahasa yang normal (58,67%). Meski mayoritas responden memiliki hasil normal, angka keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak balita di RS PHC Surabaya tergolong cukup tinggi dengan 31 responden (41,33%).
3. Hasil analisis hubungan kedua variabel menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan perkembangan bicara dan bahasa pada anak balita di RS PHC Surabaya dengan kekuatan korelasi sedang dan arah yang positif yaitu semakin tinggi intensitas penggunaan *gadget* maka semakin tinggi kemungkinan mengalami keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Orang Tua

Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah menetapkan batasan usia dan waktu dalam penggunaan *gadget* sesuai dengan rekomendasi dari AAP, mengawasi anak ketika menggunakan *gadget* (memberikan aplikasi-aplikasi yang dapat menunjang perkembangan anak), memberikan anak waktu untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta tetap memberi stimulasi pada anak untuk merespon ketika bermain *gadget*.

7.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan para tenaga kesehatan dapat melakukan edukasi dan penyuluhan mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan anak terutama dalam aspek bicara dan bahasa karena dari hasil yang didapat baik intensitas penggunaan *gadget* maupun angka keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa pada anak balita di RS PHC Surabaya masih cukup tinggi. Selain itu, diharapkan para tenaga kesehatan dapat memberikan solusi lain kepada orang tua terutama terhadap faktor-faktor yang menyebabkan pemberian *gadget* pada anak (contoh saat anak sulit makan, tidak mau tidur, terlalu aktif dan lain-lain).

7.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber acuan data dan informasi untuk melakukan penelitian serupa terkait dengan penggunaan *gadget* dan keterlambatan perkembangan bicara dan bahasa. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengulas lebih dalam lagi dan meminimalisir kekurangan yang tidak dapat peneliti lakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Wahyuni C. Panduan Lengkap Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. Cetakan 1. Kediri: Strada Press; 2018.
2. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pelaksanaan: Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
3. Irwanto. Buku Kesehatan Ibu dan Anak Untuk Memonitor Perkembangan Anak Balita. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga [Internet]. 2020. [Disitasi 10 Maret 22]. Diakses dari: <Http://News.Unair.Ac.Id/2020/05/04/Buku-Kesehatan-Ibu-Dan-Anak-Untuk-Memonitor-Perkembangan-Anak-Balita/>
4. Inggriani DM, Rinjani M dan Susanti R. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android. Wellness And Healthy Magazine [Internet]. 2019; 1(1): 115-124. Diakses dari: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/w1117>
5. Suryawan KB dan Merijanti L T. Bermain Aplikasi *Gadget* Berhubungan Dengan Keterlambatan Perkembangan Bicara dan Bahasa Pada Balita. Jurnal Biomedika dan Kesehatan [Internet]. 2021; 4(4): 157-162. Diakses dari: <https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/183>
6. Septyani RA, Lestari P dan Suryawan A. Penggunaan *Gadget* Pada Anak: Hubungan Pengawasan dan Interaksi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bicara dan Bahasa Anak. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini [Internet]. 2021; 6(3): 121-130. Diakses dari: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/4382>
7. Mulyantari AI, Romadhona N, Nuripah G, Susanti Y dan Respati T. Hubungan Kebiasaan Penggunaan *Gadget* dengan Status Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah. Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains [Internet]. 2019; 1(1): 10-15. Diakses dari: <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks/issue/viewFile/325/pdf-1>
8. Mayenti F dan Sunita I. Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Paud dan Tk Taruna Islam Pekanbaru. Jurnal Photon [Internet]. 2018; 9(1): 208-213. Diakses dari: <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/photon/article/view/1092>
9. *American Academy of Pediatrics. Media and Young Minds*. Pediatrics [Internet]. 2016; 138(5): 1-6. Diakses dari: <https://publications.aap.org/pediatrics/article/138/5/e20162591/60503/Media-and-Young-Minds>
10. Amalia HF, Rahmadi FA dan Anantyo DT. Hubungan Antara Paparam Media Layar Elektronik dan Perkembangan Bahasa dan Bicara. Jurnal Kedokteran Diponegoro [Internet]. 2019; 8(3): 979-990. Diakses dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/24432>
11. Paris J, Ricardo A dan Rymond D. Child Growth and Development. Version 1.2. 2019. California; College of The Canyons.
12. Faizi M Dkk. Pediatric Clinical Update 2018. 2018. Surabaya; Cv Saga Jawadwipa.

13. Sutisna I dan Laiya SW. Metode Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. 2020. Gorontalo; UNG Press Gorontalo.
14. Hakim LN. Urgensi Revisi Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspirasi: Jurnal Masalah Sosial*. 2020;11(1): hal 43-55. Diakses dari: <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1589>
15. Fazrin I Dkk. Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak di PAUD Lab School UNPGRI Kediri. *Journal Of Community Engagement in Health*. 2018;1(2): 6-14. Diakses Dari: <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/267967-Pendidikan-Kesehatan-Deteksi-Dini-Tumbuh-31aac680.Pdf>
16. Laksmidewi AP. Gangguan Otak Yang Terkait Dengan Komunikasi. 2018. Denpasar: Neurologi FK UNUD.
17. Hartanto WS. Deteksi Keterlambatan Bicara Dan Bahasa Pada Anak. *CDK Journal*. 2018;45(7): 545-549. Diakses Dari: <http://Www.Cdkjournal.Com/Index.Php/CDK/Article/View/648>
18. Fitriana S. Kurangnya Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia 5 Tahun Di JL. Raden Fatah No 004 RT 01 Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan, Selebar Kota Bengkulu. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*. 2019;2(2): Hal 309-321. Diakses Dari: <https://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Alfitrah/Article/Download/2274/1893>
19. Aribowo L. Neurolinguistic: Menerapkan Konsep Dan Teori Linguistik. *Journal UGM: Deskripsi Bahasa*. 2018;1(1): Hal 44-49. Diakses Dari: <https://Journal.Ugm.Ac.Id/V3/DB/Article/Download/315/69>
20. Puspongoro HD. What To Do When You Find a Child with Speech and Language Delay. 2014. Jakarta: IDAI. Hal 70-79.
21. Scharf R, Scharf G, dan Stroustrup A. Development Milestones. *American Academy of Pediatrics*. 2016;37(1): Hal 25-38. Diakses Dari: <https://Doi.Org/10.1542/Pir.2014-0103>
22. Masitoh. Gangguan Bahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak. *Jurnal Elsa*. 2019;17(1): Hal 40-54. Diakses Dari: <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/105>
23. Sunderajan T dan Kanhere SV. Speech and Language Delay in Children: Prevalence and Risk Factors. *Journal Of Family Med Prim Care*. 2019;8(5): Hal 1642-1646. Diakses Dari: https://Www.Researchgate.Net/Publication/333567345_Speech_And_Language_Delay_In_Children_Prevalence_And_Risk_Factors.
24. Setianingsih, Ardani AW dan Khayati FN. Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivasi. *Jurnal Kesehatan*. 2018; 16(2): 191-201. Diakses Dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/296949284.pdf>
25. Latipah E dan Wahidah AFN. Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya. *JAPRA*. 2021;4(1): Hal 43-62. Diakses Dari: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/download/10940/pdf>
26. Widiana ED, Tarsikah dan Krisna NPA. Pengasuhan Oleh Ibu Menurunkan Resiko Gangguan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 1 Tahun. *Majory*.

- 2019;1(1): Hal 10-16. Diakses Dari: <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/MAJORY/issue/view/24>
27. Khan I dan Leventhal BL. Developmental Delay. [Updated 2021 Aug 4]. In: Statpearls [Internet]. Treasure Island (FL): Statpearls Publishing; 2022 Jan. Diakses Dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK562231/>
 28. Indah RN. Gangguan Berbahasa. Cetakan 3. 2017. Malang: UIN MALIKI Press.
 29. Komalasari W. Hubungan Pekerjaan Dan Pendidikan Dengan Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2018. Menara. 2019;8(4): Hal 169-176. Diakses Dari: <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1322/1160>
 30. Ladyani F, Pinilih A, dan Faqih M. Analisis Riwayat Penggunaan Bahasa Bilingual Dengan Anak Keterlambatan Bicara di Rs Imanuel Bandar Lampung Tahun 2019. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan. 2019;6(4): Hal 280-289. Diakses Dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/276637998.pdf>
 31. Maher GT, Husodo BT, dan Kusumawati A. Gambaran Perilaku Ibu Dalam Pola Asuh Balita Dengan Gangguan Speech Delay (Studi Kasus Di YPAC Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2021;9(2): Hal 236-244. Diakses Dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/28845/25137>
 32. Fernando F, Etriyanti dan Pebrina M. Hubungan Stimulasi Orang Tua Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia Baitita. JIK. 2019;3(2): Hal 140-145. Diakses dari: <https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/144>
 33. Marpaung J. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Dalam Kehidupan. Jurnal Kopasta. 2018;5(2): Hal 55-64. Diakses Dari: <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/kopastajournal/article/view/1521/1107>
 34. Nurhaeda. Dampak Penggunaan *Gadget* Pada Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam Di Paud Terpadu Mutiara Hati Palu. ECEIJ. 2018;1(2): Hal 70-78. Diakses Dari: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/ECEIJ/article/view/518/409>
 35. Badan Pusat Statistic. Profil Anak Usia Dini 2020. 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses Dari: <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/16/61b15a0ae2c3f125fd89559a/profil-anak-usia-dini-2020.html>
 36. Zaini M dan Soenarto. Persepsi Orangtua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital Di Kalangan Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. 2019;3(1): Hal 254-264. Diakses Dari: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/127>
 37. Tanjung FS, Huriyati E dan Ismail D. Intensitas Penggunaan *Gadget* Pada Anak Prasekolah Yang Kelebihan Berat Badan Di Yogyakarta. BKM Journal of Community Medicine and Public Health. 2017;33(12): Hal 603-608. Diakses Dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/bkm/article/view/26869/19003>

38. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Internet]. 2021. [Disitasi 12 April 22]. Diakses Dari: <https://kbbi.web.id/intensitas>
39. *American Academy of Child and Adolescent Psychiatry*. Screen Time and Children. AACAP [Internet]. No 54. 2020. [Disitasi 12 April 22]. Diakses Dari: https://www.aacap.org/AACAP/Families_And_Youth/Facts_For_Families/FFF-Guide/Children-And-Watching-TV-054.aspx
40. *Canadian Paediatric Society*. Screen Time and Young Children: Promoting Health and Development in A Digital World. *Paediatrics And Child Health*. 2017;22(8): Hal 461-468. Diakses Dari: <https://cps.ca/Documents/Position/Screen-Time-And-Young-Children>
41. Yuliani E, Supiati dan Fitra UN. Penggunaan *Gadget* dengan Gangguan Perkembangan Anak Prasekolah; Studi Literatur Review. *J-Healt*. 2020;2(2): hal 15-20. Diakses Dari: <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/download/785/490/>
42. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Internet]. 2021. [Disitasi 19 Oktober 22]. Diakses Dari: <https://kbbi.web.id/gadget>
43. Chusna PA. Pengaruh Media *Gadget* Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. 2017;17(2): hal 315-330. Diakses Dari: <https://core.ac.uk/download/pdf/333813602.pdf>
44. Anggrasari AP dan Rhagia R. Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Keperawatan dan Profesi NERS*. 2020;1(1): hal 18-24. Diakses Dari: <http://journal.umg.ac.id/index.php/ijpn/article/view/2016/1239>
45. Jafri Y dan Defega L. *Gadget* Dengan Perkembangan Sosial Dan Bahasa Anak Usia 3-6 Tahun. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis*. 2020;3(1): hal 76-83. Diakses Dari: <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/573/290>
46. Wati DR. 2021. *Gadget* Dan Pengaruhnya Pada Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas (Jurkes 17)*. Vol. 2 (2): Hal 228-233. Diakses Dari: <https://ojs.stikestujuhbelas.ac.id/index.php/jurkestb/article/view/48/43>
47. Sukmawati B. 2019. "Pengaruh *Gadget* Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun Di TK Buah Hati Kita". *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*. Vol. 3 (1): Hal. 51-60. Diakses Dari: <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/speed/article/view/204/207>
48. Sugiarti Y dan Andyanto H. 2022. Pembatasan Penggunaan *Gadget* Terhadap Anak Dibawah Umur Oleh Orang Tua. *Jurnal Jendela Hukum*. Vol. 9 (1): Hal 81-92. Diakses Dari: <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FH/article/view/2051>